



PELATIHAN TENTANG PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL YANG BIJAK UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN NASIONAL BAGI IMIGRAN INDONESIA DI MALAYSIA

Anam Miftakhul Huda, Nasution, Ita Mardiani Zain, Maya Mustika Kartika Sari, Agus Suprijono, Sukma Perdana Prasetya, Agung Stiawan, Ajeng Ulima Athaillah Kelana
Universitas Negeri Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Artikel info	ABSTRAK
<p>Corresponding Author:</p> <p>Anam Miftakhul Huda anamhuda@unesa.ac.id Universitas Negeri Surabaya</p>	<p>Permasalahan yang menjadi prioritas saat ini yakni (1) mudahnya pengaksesan informasi melalui media sosial tampaknya belum dilakukan bijak oleh para imigran Indonesia di Malaysia, (2) sehingga diperlukan edukasi dan kesadaran bagi mereka dalam menggunakan media sosial di berbagai platform online tanpa terkecuali. Tujuan kegiatan ini adalah (1) meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai penggunaan media sosial yang bijak untuk memaksimalkan wawasan kebangsaan imigran Indonesia di Malaysia. Sasaran kegiatan ini adalah para imigran Indonesia yang berada di Malaysia. Manfaat kegiatan ini adalah (1) meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai penggunaan media sosial yang bijak untuk memaksimalkan wawasan kebangsaan imigran Indonesia di Malaysia, (2) meningkatkan rasa nasionalisme dan kreativitas imigran Indonesia. Luaran yang akan dihasilkan pada kegiatan PKM ini yaitu peningkatan dalam menggunakan media sosial dengan bijak sehingga wawasan kebangsaan imigran Indonesia yang berada di Malaysia terbentuk secara optimal. Metode untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi yaitu dengan diadakannya workshop pelatihan penggunaan media sosial budaya multikultural Indonesia yang ditemui di Malaysia. Rancangan Monitoring dan Evaluasi dilakukan secara kuantitatif maupun kualitatif, segera setelah pelatihan dilaksanakan dan setelah tenggang waktu tertentu. Luaran Kegiatan Berupa pelatihan untuk imigran, publikasi dimedia massa serta artikel internasional.</p>
This article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)	<p>Keywords: <i>Media Sosial; Wawasan Kebangsaan; Imigran Indonesia</i></p>

PENDAHULUAN

Perkembangan digitalisasi yang semakin cepat perlu menjadi perhatian pemerintah Indonesia. Pasalnya meningkatnya teknologi digital tentu berpengaruh pada tingkat penggunaan media digital dan jejaring sosial yang mana aksestabilitasnya turut memudahkan para pengguna untuk menjamah berbagai informasi kapan saja dan dimana saja tanpa terikat batasan apapun (Ardiyanto, 2014). Dengan kondisi tersebut, pelaksanaan pelatihan penggunaan media sosial dengan melibatkan komponen warga negara Indonesia yang menjadi imigran di Malaysia sangat penting untuk dilakukan. Hal

ini mengingat banyaknya fenomena beragam informasi yang validitasnya belum terbukti kebenarannya, tersebarnya berita hoaks, kurangnya norma kebangsaan dalam bermedia sosial, hingga penyebaran konten yang jauh dari nilai dan jati diri bangsa Indonesia (Morissan, 2014). Oleh karena itu, diperlukan upaya dari masing pemerintah Indonesia bersama masyarakat imigran Indonesia di Malaysia menjadi subyek dalam pelatihan penggunaan media sosial yang bijak sebagai sarana untuk meningkatkan wawasan kebangsaan dalam diri masing-masing pihak.

Menurut Morrisian (2014), dewasa ini, media sosial tengah menaiki tangga popularitas yang mana masyarakat tumbuh di era informasi (information society) sehingga komponen masyarakat di dalamnya tidak hanya menggunakan namun turut membingkai segala tindakan pada teknologi (Mulyana, 2010). Dengan ini tidak menutup kemungkinan bahwa para imigran Indonesia yang berada di Malaysia akan mengalami pergeseran budaya. Hal yang sama turut dituturkan oleh Mulyana (2010) bahwa adanya intensitas penggunaan media sosial yang meningkat akan memengaruhi pula pada meningkatnya ragam pola perilaku masyarakat baik etika maupun norma dalam kesehariannya (Priantoro et al., 2023). Oleh karenanya, optimasi penggunaan media digital dan jejaring sosial yang bijak dalam meningkatkan nilai berwawasan kebangsaan secara tidak langsung akan menciptakan suatu kondisi masyarakat yang positif serta membawa evolusi teknologi secara signifikan terhadap imigran Indonesia di Malaysia (Shofa, 202).

Wawasan kebangsaan memainkan peran penting dalam memperkuat identitas dan integrasi sosial. Bagi imigran Indonesia di Malaysia, memahami dan tetap terhubung dengan isu-isu kebangsaan dan perkembangan di Indonesia adalah krusial untuk mempertahankan rasa solidaritas dan identitas kebangsaan mereka. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pelatihan kepada mereka tentang penggunaan media sosial yang bijak untuk meningkatkan wawasan kebangsaan.

Pemilihan lokasi terletak di distrik kedutaan Indonesia di Malaysia dikarenakan lokasi pemukiman yang mayoritas dihuni oleh para imigran Indonesia. Selain itu, pembangunan yang pesat dan tingginya lowongan tenaga kerja memicu masuknya tenaga kerja dari negara lain seperti Indonesia. Oleh karena letaknya yang berada di tengah kota sehingga lokasi workshop mudah diakses dan diperkirakan banyak imigran Indonesia yang turut meramaikan pelatihan ini. Maka, adanya pelatihan dan edukasi terkait pemanfaatan media digital kepada imigran asal Indonesia sangat berperan bahwa karakter kesatuan dan persatuan anak bangsa yang melemah merupakan masalah krusial yang harus diperangi (Sonhadji, 2015).

Mengacu kepada butir Analisis Situasi berdasar hasil identifikasi masalah ditemukan dua masalah utama yang dihadapi, yaitu (1) mudahnya pengaksesan informasi melalui media sosial tampaknya belum dilakukan bijak oleh para imigran Indonesia di Malaysia. Oleh karena itu, dalam kegiatan ini akan memberikan workshop berupa pelatihan yang berkaitan dengan penggunaan media sosial yang bijak untuk meningkatkan wawasan kebangsaan bagi imigran Indonesia di Malaysia. Kemudian tim pengabdian akan mengadakan lomba desain grafis dan vlog untuk mendongkrak rasa nasionalisme dan kreativitas anak bangsa. Dampak yang diharapkan: (1) meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai penggunaan media sosial yang bijak untuk

memaksimalkan wawasan kebangsaan imigran Indonesia di Malaysia, (2) meningkatkan rasa nasionalisme dan kreativitas imigran Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis observasi oleh Tim Pengusul Program PKM dan setelah diskusi dengan mitra, ditemukan dan disepakati bahwa masalah prioritas mitra yang urgent atau harus segera diselesaikan yaitu (1) mudahnya pengaksesan informasi melalui media sosial tampaknya belum dilakukan bijak oleh para imigran Indonesia di Malaysia, (2) imigran Indonesia kurang teredukasi mengenai pemanfaatan media sosial secara bijak untuk meningkatkan wawasan kebangsaan.

Solusi untuk menyelesaikan permasalahan aspek pemasaran yaitu dengan diadakannya workshop pelatihan untuk mendongkrak rasa nasionalisme dan kreativitas tentang budaya multikultural Indonesia yang ditemui di Malaysia. Berdasarkan permasalahan yang diselesaikan dan solusi yang telah ditentukan, maka target luaran yang ingin dihasilkan dari pelaksanaan program PKM pada Mitra adalah:

a. Pelatihan Media Sosial bagi Imigran Indonesia

Melalui pemberian pelatihan dan edukasi kepada para imigran Indonesia di KBRI, Kuala Lumpur, Malaysia yang dilakukan oleh tim pelaksana program PKM ini, target yang ingin dicapai adalah adanya peningkatan para imigran dalam menggunakan media sosial secara bijak dan memberikan dampak meningkatnya wawasan kebangsaan.

b. Budaya Bangsa Indonesia Semakin Tereksplorasi

Melalui adanya kegiatan vlog terhadap budaya multikultural Indonesia yang ditemui di Malaysia yang dilakukan oleh tim pelaksana program PKM ini, target yang ingin dicapai adalah meningkatnya rasa nasionalisme dan kreativitas imigran Indonesia.

METODE

Metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pada aspek pelatihan penggunaan media sosial secara bijak dilakukan melalui kegiatan workshop bagi imigran Indonesia di Malaysia. Workshop ini diharapkan mampu membantu para imigran memahami pentingnya pemanfaatan media sosial secara positif sebagai sarana memperkuat identitas kebangsaan dan memperkenalkan budaya Indonesia di lingkungan multikultural.

Pelaksanaan program dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, tim pelaksana menemui mitra program, yaitu ketua organisasi imigran Indonesia di Malaysia, untuk menjelaskan tujuan kegiatan PKM. Selanjutnya dilakukan wawancara guna mengidentifikasi masalah yang dihadapi mitra, diikuti dengan analisis data hasil wawancara dan observasi. Berdasarkan hasil diskusi bersama mitra, disepakati bahwa permasalahan utama adalah kurangnya kemampuan imigran dalam memanfaatkan media sosial secara bijak di tengah pesatnya perkembangan digital. Untuk mengatasinya, disusun kegiatan workshop pelatihan penggunaan media sosial yang bijak melalui pembuatan vlog bertema budaya multikultural Indonesia di Malaysia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan tentang Penggunaan Media Sosial yang Bijak

Pelatihan ini berhasil memberikan fondasi pengetahuan yang lebih kuat kepada para peserta mengenai bagaimana media sosial dapat memberikan manfaat sekaligus risiko. Sebelum pelatihan, mayoritas peserta menggunakan media sosial secara spontan tanpa mempertimbangkan keamanan data pribadi, dampak sosial dari konten yang dibagikan, ataupun potensi misinformasi yang beredar. Melalui materi yang disampaikan, peserta mulai memahami pentingnya literasi digital dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1. Sesi materi workshop
Sumber: Dok. Pribadi

Peserta mengaku menjadi lebih peka terhadap keberadaan hoaks, ujaran kebencian, serta konten provokatif yang dapat merugikan diri sendiri maupun komunitasnya. Mereka juga mempelajari teknik sederhana untuk memverifikasi informasi, misalnya memeriksa sumber pemberitaan, memperhatikan tanggal publikasi, serta menghindari penyebaran konten yang belum jelas kebenarannya.

2. Peningkatan Kesadaran Nasionalisme dan Identitas Bangsa

Salah satu capaian signifikan dari pelatihan ini adalah meningkatnya kesadaran mengenai pentingnya menjaga nama baik bangsa Indonesia, terutama di ruang digital yang mudah diakses oleh publik internasional. Para peserta menyadari bahwa sebagai warga negara Indonesia yang tinggal di Malaysia, tindakan dan ucapan mereka di media sosial memiliki peran dalam membentuk persepsi terhadap bangsa.

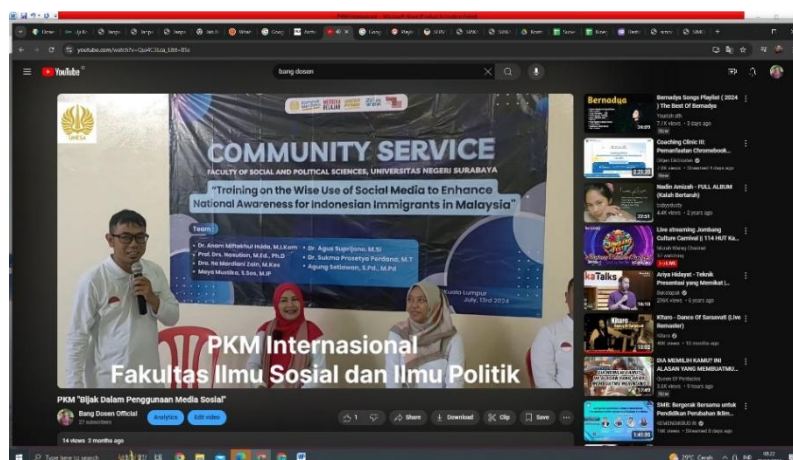


Gambar 2. Suasana workshop
Sumber: Dok. Pribadi

Setelah mengikuti pelatihan, peserta menunjukkan sikap yang lebih reflektif terkait konten yang mereka unggah. Mereka memahami bahwa setiap unggahan mencerminkan identitas kebangsaan dan dalam konteks diaspora, konten positif dapat memperkuat citra Indonesia sebagai bangsa yang berbudaya dan bermartabat. Peserta juga menyadari bahwa media sosial dapat dijadikan ruang untuk menyuarakan nilai-nilai persatuan, toleransi, dan kebanggaan sebagai warga negara Indonesia.

3. Pengembangan Keterampilan Praktis dalam Menggunakan Media Sosial untuk Tujuan Positif

Selain peningkatan pengetahuan dan sikap, pelatihan ini juga memberikan dampak pada kemampuan praktis peserta. Mereka tidak hanya belajar tentang potensi negatif media sosial, tetapi juga bagaimana memanfaatkannya sebagai sarana yang produktif dan membangun. Melalui latihan dan contoh nyata, peserta diperkenalkan cara membuat konten positif seperti poster digital sederhana, video pendek informatif, hingga narasi pendek mengenai budaya Indonesia.



Gambar 3. Publikasi kegiatan di YouTube
Sumber: Dok. Pribadi



Gambar 5. Dokumentasi publikasi
Sumber: Dok. Pribadi

PENUTUP

Kesimpulan

Program pengabdian kepada masyarakat “Training on the Wise Use of Social Media to Enhance National Awareness for Indonesian Immigrants in Malaysia” telah berhasil meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kesadaran nasionalisme di kalangan imigran Indonesia yang tinggal di Malaysia. Melalui pelatihan ini, peserta mendapatkan pemahaman lebih baik mengenai pentingnya penggunaan media sosial yang bijak, terutama dalam menangkal hoaks, menjaga etika digital, dan meningkatkan rasa kebanggaan sebagai bagian dari bangsa Indonesia. Selain itu, pelatihan ini juga mendorong peserta untuk berperan aktif dalam mempromosikan budaya dan citra positif Indonesia di dunia digital. Pembentukan jaringan komunitas digital yang solid di kalangan imigran merupakan salah satu hasil penting dari program ini, yang membantu mereka saling mendukung dan berbagi informasi yang benar dan relevan. Program ini telah menunjukkan bahwa literasi digital yang baik dapat memperkuat identitas nasional dan hubungan positif antara imigran dan komunitas setempat.

Saran

1. Pengembangan Program Berkelanjutan Penting untuk merancang program lanjutan yang lebih mendalam dalam bidang literasi digital dan pengelolaan konten media sosial. Program berkelanjutan ini bisa mencakup pelatihan lanjutan tentang produksi konten kreatif dan manajemen komunitas digital yang berfokus pada promosi budaya Indonesia dan isu-isu terkait hak-hak imigran.
2. Kolaborasi dengan Pihak Terkait Diharapkan program serupa dapat dikembangkan melalui kolaborasi dengan instansi pemerintah Indonesia, seperti KBRI, serta organisasi masyarakat di Malaysia. Dengan dukungan berbagai pihak, program ini bisa diperluas dan menjangkau lebih banyak imigran Indonesia yang belum mendapatkan akses pelatihan literasi digital.
3. Penguatan Infrastruktur Teknologi dan Akses Informasi Meskipun pelatihan berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan media sosial, tantangan seperti akses internet yang terbatas masih dialami oleh sebagian peserta. Oleh karena itu, perlu ada peningkatan dalam penyediaan infrastruktur teknologi, seperti penyediaan akses internet gratis di pusat-pusat

komunitas, untuk memudahkan para imigran dalam mengakses informasi yang valid dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan digital yang bermanfaat.

4. Pendampingan Berkelanjutan Untuk memastikan bahwa keterampilan yang diperoleh dari pelatihan tetap relevan, perlu ada mekanisme pendampingan berkelanjutan bagi peserta. Ini bisa berupa kelompok diskusi online, webinar bulanan, atau dukungan teknis dari mentor yang dapat membantu para imigran menerapkan pengetahuan yang telah mereka peroleh secara efektif. Dengan saran-saran ini, diharapkan program pelatihan ini dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif yang lebih luas bagi komunitas imigran Indonesia di Malaysia, baik dalam hal literasi digital maupun dalam peningkatan kesadaran nasionalisme.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanto, N. A., & Rijanta, R. (2014). Kajian migrasi dan penghidupan tenaga kerja asal Indonesia di Kampung Pandan dalam Ampang Jaya Malaysia. *Jurnal Bumi Indonesia*, 3(1), 228-492.
- Morissan, T. K. (2014). *Individu hingga massa* (Ed. ke-2). Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Mulyana, D. (2010). *Komunikasi lintas budaya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Priantoro, T., Samsudin, M., Pratiwi, S., Khatami, H., Henindya, P., & Rinaldi, A. (2023). Sosialisasi dan pelatihan bagaimana cara bermedia sosial yang baik bagi siswa SMK Muhammadiyah 1 Rongkasbitung. *Appa: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 136-138.
- Shofa, A. M. I. A. (2020). Pemberdayaan pemuda di gubuk baca lentera negeri melalui program pelatihan pembuatan infografis berbasis wawasan kebangsaan. *Widya Laksana*, 9(1), 1-5.
- Sonhadji, A. (2015). *Membangun peradaban bangsa dalam perspektif multikultural*. Malang: Universitas Negeri Malang.